

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan sebelum dan selama terjadinya pandemi Covid-19. Sampel penelitian adalah 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan periode 2019 – 2020. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah pada tahun 2019 memiliki pengaruh signifikan untuk tahun 2020. Akan tetapi, pengaruh yang diberikan baik pada tahun 2019 maupun 2020 bukan merupakan pengaruh yang baik bagi kinerja pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dikarenakan masih dominannya pola hubungan instruktif yang memiliki arti kemampuan keuangan masih rendah sekali. Akibatnya kemampuan keuangan daerah dalam membiayai pelaksanaan kegiatan dan merealisasikan rencana hingga melaksanakan pembangunan daerahnya masih sangat bergantung kepada Pemerintah Pusat.
2. Rasio Efektivitas PAD pada tahun 2019 tidak memiliki pengaruh apapun yang signifikan untuk tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwasannya dalam merealisasikan PAD yang telah dirancang sebelumnya cukup efektif dilaksanakan sehingga pandemi Covid sekalipun tidak membuat kinerja pemerintah tidak menjadi buruk. Adapun hal ini juga menunjukkan bahwasannya pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dengan baik mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) sekalipun terjadinya pandemi Covid-19 walaupun memang tentunya hal itu dilaksanakan dengan keadaan yang tidak mudah, karena kembali lagi bahwasannya pandemi Covid-19 ini terjadi secara tiba-tiba atau bahkan tidak pernah direncanakan sebelumnya.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan rasio kemandirian keuangan daerah hendaknya terus selalu mengupayakan kebijakan otonomi daerah terutama pada sektor pendapatan daerah. Penggalan akan sumber-sumber daerah yang memiliki potensi untuk meningkatkan penerimaan daerah harus terus dilaksanakan agar dapat mengurangi ketergantungan pada sumber keuangan daerah yang berasal dari pemerintah pusat. Sehingga pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan mampu untuk mempertahankan atau bahkan hingga menambah tingkat kemandirian keuangan daerahnya
2. Pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah sudah mencapai tingkat yang melampaui target. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan sangat efektif mengelola keuangan daerahnya. Untuk mengisi pembangunan pada era otonomisasi daerah ini, pemerintah daerah diharapkan dapat mengembangkan terus kualitas sumber daya daerah masing-masing.
3. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah atau variabel-variabel lain yang dianggap berpengaruh dan menambah jangka waktu serta objek penelitian guna untuk meningkatkan keakuratan kualitas hasil penelitian.
4. Bagi Lembaga Pendidikan harapanya hasil penelitian mahasiswa ini dapat disampaikan kepada dinas terkait guna mendorong citra Instansi agar lebih dikenal sebagai lembaga pendidikan yang memberikan gambaran rinci terkait pembahasan yang telah diteliti oleh penulis

